

Konsep Diri Remaja dalam Komunikasi Sosial melalui “Smartphone”

¹ YENNI YUNIATI, ² ANI YUNINGSIH, ³ NURAHMAWATI

^{1, 2, 3} Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung
¹ yennybs@yahoo.co.id, ² yuningsihani@yahoo.com, ³ nurrahmawati10@gmail.com

Abstract. Smartphone usage is growing among teenagers especially junior high school students, these phenomenon cause a variety of changes in attitudes and behavior among teenagers themselves. One of smartphone strength compare to another mobile phone is the number of available features which make the smartphone has an appeal. This article used a qualitative approach seeks to look, observe, explore and experience the informant awareness regarding the use of a smartphone as a phenomenon. Aiming to gain an understanding and describe the reality regarding construction of meaning process as an adolescent self-concept. Phenomenological approach assumes, a phenomenon is an absorbed consciously experience, involving motif that seeks to examine individual consciousness based on its experience. Results of the study revealed that the use of smartphones by teenagers considered to always be able to express themselves through the features found in their smartphones. Their motives in using smartphones are to socialize, mingle, insightful, self-existence, to facilitate communication, and considered themselves to be an easy going person.

Keywords: adolescents, smartphones, self-concept and phenomenology

Abstrak. Penggunaan *smartphone* atau telepon pintar semakin berkembang di kalangan remaja, terutama siswa Sekolah Menengah Pertama. Ini menimbulkan berbagai macam perubahan sikap dan perilaku di kalangan remaja itu sendiri. Salah satu fitur yang menjadi kelebihan *smartphone* dari *handphone-handphone* lainnya adalah banyaknya fitur yang tersedia membuat *smartphone* memiliki daya tarik. Tulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif, berupaya melihat, mengamati, mengeksplorasi pengalaman dan kesadaran informan melalui penggunaan *smartphone* sebagai suatu fenomena. Bertujuan memperoleh pemahaman dan menggambarkan realitas proses konstruksi makna sebagai konsep diri remaja. Pendekatan fenomenologi mengasumsikan, fenomena adalah pengalaman yang diserap secara sadar, melibatkan motif yang berupaya menelaah tentang kesadaran individu berdasarkan pengalaman yang dimilikinya. Hasil penelitian mengungkapkan, penggunaan *smartphone* dianggap selalu bisa mengekspresikan dirinya melalui fitur-fitur yang terdapat dalam *smartphone*. Motif mereka menggunakan *smartphone*, antara lain, untuk sosialisasi diri, bergaul, membuka wawasan, eksistensi diri dan dapat mempermudah berkomunikasi dan dianggap sebagai orang yang mudah bergaul.

Kata kunci : remaja, smartphone, konsep diri dan fenomenologi.

Pendahuluan

Penggunaan *smartphone* atau telepon pintar semakin berkembang di kalangan remaja, terutama siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Ini menimbulkan berbagai macam perubahan sikap dan perilaku di kalangan remaja itu sendiri. Remaja lebih memilih untuk berkomunikasi dengan teman-

teman yang berada di dalam satu *smartphone* dengannya, daripada berkomunikasi dengan teman yang ada di sebelahnya. Beberapa kalangan berpendapat bahwa adanya *smartphone* ini “menjadikan teman yang jauh menjadi dekat dan teman yang dekat menjadi jauh.”

Dinamika *smartphone* yang telah

Received: 24 Agustus 2015, **Revision:** 14 Oktober 2015, **Accepted:** 31 Desember 2015

Print ISSN: 0215-8175; **Online ISSN:** 2303-2499. Copyright@2015. Published by Pusat Penerbitan Universitas (P2U) LPPM Unisba Terakreditasi SK Kemendikbud, No.040/P/2014, berlaku 18-02-2014 s.d 18-02-2019